

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V dan VI SD Mutiara Islami Plus Kota Serang Baru, Cikarang Kabupaten Bekasi dengan $0,707 > 0,60$ yang berarti reliabel, uji normalitas menunjukkan $0,097 > 0,05$ data berdistribusi normal, uji homogenitas $0,305 > 0,05$ menunjukkan bahwa data penelitian tersebut adalah homogen atau dapat dikatakan mempunyai varian yang sama, uji koefisien korelasi sebesar $0,618$ yang berarti memiliki korelasi kuat, pada uji regresi linear sederhana $Y = 3,352 + 0,787X$. Sementara nilai koefisien determinasi sebesar $0,382$ dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar $38,2\%$ sedangkan sisanya $61,8\%$ disebabkan oleh variabel lain.
2. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V dan VI SD

Mutiara Islami Plus Kota Serang Baru, Cikarang Kabupaten Bekasi dengan nilai korelasi sebesar 0,618.

B. Implikasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung daripada hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X yaitu metode pembiasaan literasi dengan variabel Y yaitu kedisiplinan belajar siswa.

Dari hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa. Untuk dapat mengetahui jenis hubungan kedua variabel apakah positif atau negatif, maka dapat dilihat pada nilai Pearson Correlation tersebut sebesar 0,618 tidak terdapat minus didalam angka sebelum 0 (nol), atau bukan – (minus) 0,618.

Karena itu, metode pembiasaan literasi secara baik menjadi metode pembelajaran yang wajib dilakukan oleh setiap siswa. Metode ini adalah cara pembiasaan sebelum memulai pelajaran dikelas, contohnya membaca materi yang ada didalam buku pelajaran. Seorang siswa harus mampu memahami isi buku/ materi pelajaran yang sudah dibacanya dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan oleh gurunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu siswa dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran. Untuk dapat berhasil dalam pembelajaran siswa tidak hanya mampu memahami materi yang telah

disampaikan oleh gurunya tetapi siswa juga harus mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik dari sebelumnya, dimana penulis meneliti ada atau tidak hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Bagi Guru

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan proses dalam pembelajaran terutama dalam memberikan pemahaman pada metode pembiasaan literasi kepada siswa ketika sebelum memulai pembelajaran berlangsung. Selain itu sebaiknya siswa dilatih agar dapat menerapkan kedisiplinan dalam belajar dikelas dan dibiasakan untuk membaca buku/ materi pelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam mengikuti setiap pembelajaran di sekolah, agar prestasi yang dicapai dapat ditingkatkan secara terus-menerus dan siswa dapat memiliki kepribadian yang berakhlak mulia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengkaji lebih dalam lagi sumber dan referensi yang terkait dengan hubungan metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih banyak memiliki dasar teori agar hasil penelitiannya dapat jauh lebih baik lagi.